

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan manusia. Bangsa yang ingin maju, membangun dan berusaha memperbaiki keadaan masyarakat dan dunia, tentu mengatakan bahwa pendidikan merupakan kunci, dan tanpa kunci itu usaha mereka akan gagal (Asri Budiningsih, 2012: 1). Sejalan dengan perkembangannya saat ini pendidikan banyak mengalami hambatan. Oleh sebab itu pendidikan di Indonesia perlu mendapatkan perhatian dan penanganan serius dari semua kalangan agar menjadi sebuah bangsa yang maju. Bangsa ini pun menaruh harapan besar terhadap pendidik dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk.

Menurut Langeveld dalam buku Pasaribu dan Simanjutak (1983: 1) usaha pendidikan sebagai bimbingan kepada anak untuk mencapai kedewasaan, yang kelak nya anak itu mampu berdiri sendiri dan mengejar cita – cita. Harus diakui bahwa pendidikan adalah investasi besar jangka panjang yang harus ditata, disiapkan, dan diberikan sarana maupun prasarannya. Namun, sampai saat ini Indonesia masih berkuat pada permasalahan klasik dalam hal ini yaitu kualitas pendidikan. Pendidikan matematika selama ini masih belum berhasil meningkatkan motivasi dan pemahaman konsep – konsep dan aturan matematika. Siswa cenderung menghafalkan konsepnya saja tanpa memahami isinya. Pembelajaran yang demikian masih salah, jika siswa menerima konsep dasar dengan cara yang kurang tepat, akan sulit untuk memperbaiki kembali. Selain itu, motivasi sangatlah diperlukan dalam proses pembelajaran matematika, kurangnya motivasi menyebabkan siswa cenderung malas dan menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit.

Dalam proses pembelajaran matematika sangatlah diperlukan motivasi

yang besar dari siswa dalam proses pembelajaran. Motivasi merupakan pendorong untuk seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Dalam konteks pendidikan, motivasi harus dimiliki oleh para siswa agar lebih tertarik dalam proses pembelajaran dan tercapai tujuan pembelajaran. Apabila siswa sudah tertarik pada proses pembelajaran, ia akan lebih fokus dan tidak memandang belajar sebagai sesuatu yang membosankan. Guru tidak dapat maksimal membantu masalah belajar siswa apabila siswa itu sendiri tidak termotivasi untuk belajar. Sesuatu yang dipaksakan akan mendapatkan hasil yang kurang maksimal jika terus dilanjutkan. Dengan adanya motivasi yang besar dari siswa, maka akan memudahkan mereka untuk memahami konsep – konsep pembelajaran yang diberikan oleh guru. Pemahaman konsep sangat penting dalam pembelajaran matematika, ketika siswa tidak mengetahui konsep dengan baik maka proses pembelajaranpun tak mampu berjalan dengan baik. Ketika siswa tidak mampu memahami suatu konsep maka juga tidak mampu dalam menyelesaikan suatu masalah, oleh karena itu keberhasilan pembelajaran matematika tidak terlepas dari motivasi dan pemahaman konsep belajar matematika.

Dari hasil observasi awal di SMP Negeri 2 Gatak yang berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 20 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki diperoleh data bahwa motivasi dan pemahaman konsep belajar matematika siswa rendah. Banyak faktor yang menyebabkan bervariasinya motivasi dan pemahaman konsep matematika di SMP Negeri 2 Gatak. Rendahnya motivasi belajar siswa diamati dari indikator: 1) Kemauan siswa mengerjakan soal sebanyak 6 orang (21,42%), 2) Kemauan siswa memperhatikan penjelasan guru sebanyak 4 orang (14,28%), 3) Keberanian siswa bertanya pada guru tentang hal yang belum diketahui sebanyak 5 orang (17,85%). Pada siklus ini juga diperoleh data tentang kemampuan pemahaman konsep matematika siswa: 1) Kemampuan siswa menyatakan ulang sebuah konsep 5 orang (17,85%), 2) Kemampuan siswa menerapkan metode dari konsep materi yang dipelajari 4 orang (14,28%). Dari observasi awal yang dilakukan di kelas VIII A SMP Negeri 2 Gatak

Sukoharjo dapat disimpulkan bahwa motivasi dan pemahaman konsep belajar matematika yang dimiliki siswa pada kelas tersebut masih tergolong rendah.

Melihat kondisi tersebut, beberapa upaya dilakukan salah satunya adalah memberikan alternatif pembelajaran yang lebih variatif pada siswa agar lebih tertarik dalam proses pembelajaran. Suasana baru dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satunya ialah penerapan strategi *Index Card Match* (ICM). Dalam metode pembelajaran ini siswa dituntut untuk menguasai dan memahami konsep melalui pencarian kartu indeks, dimana kartu indeks terdiri dari dua bagian yaitu kartu soal dan kartu jawaban. Setiap siswa memiliki kesempatan untuk memperoleh satu buah kartu. Dalam hal ini siswa diminta mencari pasangan dari kartu yang diperolehnya. Siswa yang mendapat kartu soal mencari siswa yang memiliki kartu jawaban, demikian sebaliknya. Metode pembelajaran ini mengandung unsur permainan sehingga diharapkan siswa tidak bosan dalam belajar matematika.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian tentang Pengaruh Strategi *Index Card Match* Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri II Gatak Semester I Tahun 2015/ 2016.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini ada dua rumusan masalah yang akan dikaji, yaitu:

1. Adakah peningkatan motivasi belajar matematika pada materi aljabar setelah menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* (ICM) pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Gatak Semester I Tahun 2015/ 2016?
2. Adakah peningkatan pemahaman konsep belajar matematika pada materi aljabar setelah menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* (ICM) pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Gatak Semester I Tahun 2015/ 2016?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

- a) Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika di SMP Negeri 2 Gatak.
- b) Untuk meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika di SMP Negeri 2 Gatak.

2. Tujuan Khusus

- a) Untuk meningkatkan motivasi belajar matematika pada materi aljabar bagi siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo Semester I Tahun 2015/ 2016 dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* (ICM).
- b) Untuk meningkatkan pemahaman konsep belajar matematika pada materi aljabar bagi siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo Semester I Tahun 2015/ 2016 dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* (ICM).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara umum diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika utamanya pada peningkatan motivasi dan pemahaman konsep matematika melalui strategi pembelajaran *Index Card Match* (ICM).

Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada strategi pembelajaran di sekolah.

2. Manfaat praktis

a) Bagi Siswa

Penelitian ini dapat dimanfaatkan siswa sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman konsep matematika siswa khususnya dalam proses pembelajaran matematika.

b) Bagi Guru

Penelitian ini dapat dimanfaatkan guru sebagai dasar pemikiran dalam pemilihan strategi pembelajaran di kelas yang tepat dalam proses belajar mengajar matematika.

c) Bagi Sekolah

Bagi sekolah penelitian ini memberikan sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan pembelajaran matematika, peningkatan mutu sekolah dan mengembangkan profesionalisme guru.